

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sukardjo merupakan rumah sakit tipe B non pendidikan yang memiliki visi menjadi rumah sakit umum pendidikan dengan pelayanan prima. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sukardjo memiliki pelayanan gawat darurat dan ruangan tindakan emergensi seperti ICU, PICU, NICU, IGD dan OK (RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya, 2020).

Pelayanan Gawat Darurat adalah Tindakan medis yang dibutuhkan oleh korban/ pasien keadaan gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah kecatatan (Permenkes, 2016). *Emergency trolley* merupakan suatu tempat penyimpanan alat kesehatan dan obat-obatan yang digunakan untuk keadaan darurat medis yang harus tersedia di ruangan untuk mengatasi kondisi gawat darurat. Standar prosedur operasional untuk pengelolaan *emergency trolley* telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 72 Tahun 2016.

Penelitian Wahyuni *et al* (2020) yang dilakukan di Banjarmasin menyebutkan bahwa tempat penyimpanan obat belum terkunci dengan segel sekali pakai dan tidak disertai segel bernomor register. Adapun penelitian Padang *et all* yang dilakukan di Kabupaten Toraja menyebutkan bahwa setelah obat diterima obat *life saving* tersebut disimpan di instalasi Rumah Sakit terlebih dahulu setelah itu disimpan di *trolley emergency*.

Penyimpanan obat *life saving* dalam *trolley emergency* dan Box Emergensi RSUD Soekardjo di ruangan ICU, PICU, NICU, dan OK belum bernomor register kunci sekali pakainya dan membuka kuncinya tidak ditarik sampai putus, tetapi dibuka dengan cara menggunting kunci tersebut dengan alat gunting.

Penelitian mengenai penyimpanan obat *life saving* di *trolley emergency* Rumah Sakit Soekardjo Tasikmalaya penulis belum menemukan penelitian tersebut dan juga penulis dari sekian jurnal yang dibaca belum menemukan tentang penelitian penyimpanan obat *life saving* dalam *trolley emergency* di 5 ruangan tindakan emergensi seperti ICU, PICU, NICU, OK, dan IGD kebanyakan tentang pengelolaannya di salah satu ruangan tindakan emergensi. Sehingga penulis memilih melakukan penelitian di RSUD dr. Soekardjo dikarenakan menjadi salah satu rumah sakit rujukan di kawasan priangan timur.

Berdasarkan uraian latar belakang dan kasus yang sudah di dapat di RSUD Soekarjo mengenai penyimpanan obat *life saving* di atas, saya tertarik melakukan penelitan gambaran penyimpanan obat *life saving* di Rumah Sakit Umum Daerah Soekardjo Tahun 2023

B. Permasalahan

Bagaimana gambaran penyimpanan obat *life saving* di RSUD Soekardjo Tasikmalaya Tahun 2023 ditinjau dari SOP penyimpanan obat *life saving* yang ditetapkan RSUD Soekardjo No 443 Tahun 2017 dan Permenkes No 72 Tahun 2016.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat *life saving* di RSUD Soekardjo Tasikmalaya Tahun 2023 ditinjau dari SOP (*Standar Operasional Prosedur*) penyimpanan obat *life saving* yang ditetapkan di ruangan emergensi RSUD Soekardjo No 443 Tahun 2017 dan Permenkes No 72 Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah obat *life saving* di RSUD Soekardjo Tasikmalaya tersedia di seluruh ruangan tindakan emergensi.
- b. Untuk mengetahui penyimpanan obat *life saving* di ruangan tindakan emergensi apakah sudah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- c. Untuk mengetahui daftar obat *life saving* yang harus ada di *trolley emergency* dan box emergensi.

D. Manfaat

1. Manfaat untuk tenaga kesehatan

Menambah wawasan dan kewaspadaan mengenai penyimpanan obat *life saving*

2. Manfaat untuk rumah sakit

Menjadi bahan masukan bagi rumah sakit tentang penyimpanan obat *life saving*

3. Manfaat untuk peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang penyimpanan obat *life saving*
 - b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan peneliti selama kuliah
4. Manfaat untuk peneliti selanjutnya
- Menambah daftar pustaka juga Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang penyimpanan obat *life saving*

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul	Nama peneliti dan tahun penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Gambaran pengelolaan <i>emergency</i> (trolley) dirumah sakit umu Daerah (RSUD) dr. Hasri AinunHabibie	Widy Susanti Abdulkadir <i>Et al</i> , jurusan farmasi Universitas negeri gorontalo, arikel (2021)	Populasi dan Sampel yang digunakannya Yaitu data rekam Medis	Sama-sama Menggunakan metode Deskriptif kualitatif Non eksperimental Juga Objek yang Digunakan Yaitu trolley emergensi
2.	Evaluasi pengelolaan Obat pada <i>emergency Kit</i> diruangan rawat inap pada rumah sakit bina sehat jember	Kukuh Judy Handoyo, Akademi farmasi jember, artikel (2019)	Variabel nya Pengelolaan obat <i>Emergency</i> dan hasil evaluasi	Menggunakan metode deskriptif Kualitatif non Eksperimental
3.	Kesesuaian gambaran Dan pengelolaan Penggunaan logistik Farmasi troli emergensi Diruangan ICU RSUD Ulin Banjarmasin	Amaliyah wahyuni, sekolah tinggi ilmu kesehatan ISFI Banjarmasin, artikel (2020)	Instrumen yang Digunakan yaitu Lembar observasi Lembar SOP, dan Lembar data penggunaan obat	Menggunakan metode kualitatif non eksperimental